

**INTEGRASI PROBLEMATIK DALAM KOMUNIKASI
KELUARGA *BROKEN HOME*: STUDI FENOMENOLOGI
PEMAKNAAN RUMAH OLEH GENERASI Z**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nadya Larissa Metri Budiono

NRP. 1423022104

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2025**

SKRIPSI

INTEGRASI PROBLEMATIK DALAM KOMUNIKASI KELUARGA *BROKEN HOME*: STUDI FENOMENOLOGI PEMAKNAAN RUMAH OLEH GENERASI Z

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Nadya Larissa Metri Budiono

NRP. 1423022104

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2025

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Nadya Larissa Metri Budiono

NRP : 1423022104

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

“Integrasi Problematik dalam Komunikasi Keluarga *Broken Home*: Studi Fenomenologi Pemaknaan Rumah oleh Generasi Z”

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya dari pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Surabaya, 12 Desember 2025

Penulis



Nadya Larissa Metri Budiono

NRP. 1423022104

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“INTEGRASI PROBLEMATIK DALAM KOMUNIKASI KELUARGA
BROKEN HOME: STUDI FENOMENOLOGI PEMAKNAAN RUMAH
OLEH GENERASI Z”**

Oleh:

Nadya Larissa Metri Budiono

NRP. 1423022104

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing 1 : Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom., M.A.

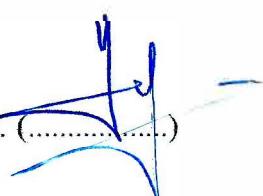


(.....)

NIDN. 0706069204

Pembimbing 2 : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. (.....)

NIDN. 0719078401



(.....)

Surabaya, 12 Desember 2025

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada: 12 Desember 2025

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi



NIDN. 0719078401

Dewan Penguji:

1. Ketua : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN. 0725058704

()

2. Sekretaris : Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom., M.A.

NIDN. 0706069204

(.....)

3. Anggota : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602

(.....)

4. Anggota : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401

10

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Nama : Nadya Larissa Metri Budiono

NRP : 1423022104

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini **SETUJU** Karya Ilmiah saya, dengan judul:

**“INTEGRASI PROBLEMATIK DALAM KOMUNIKASI KELUARGA
BROKEN HOME: STUDI FENOMENOLOGI PEMAKNAAN RUMAH
OLEH GENERASI Z”**

Untuk dipublikasikan serta ditampilkan di Internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang Hak Cipta yang berlaku.

Demikian surat pernyataan **SETUJU** publikasi ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Nadya Larissa Metri Budiono

NRP. 1423022104

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada sang Tiratana (Buddha, Dhamma, dan Sangha), karena atas segala limpahan kasih dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Integrasi Problematik dalam Komunikasi Keluarga *Broken Home*: Studi Fenomenologi Pemaknaan Rumah oleh Generasi Z”** ini. Dalam perjalanan penyusunan tugas akhir ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dari kedua orang tua, teman teman terkasih, dosen pembimbing Ibu Merlin dan Pak Fins, sehingga penulis juga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan menjadi saksi perjalanan penulis sebagai tahap terakhir untuk meraih gelar sarjana dan menyelesaikan pendidikan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Atas dukungan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan dari seluruh pihak, penulis ucapan terima kasih sebesar-besarnya.

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Sang Tiratana (Buddha, Dhamma, Sangha), kekuatan kamma baik, serta kepada para dewa yang telah berkenan membantu penulis dalam penyusunan skripsi sebagai tahap akhir yang penulis lakukan agar penulis mendapatkan gelar S.I.Kom di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dalam proses penyusunannya, skripsi ini tak luput dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang tercantum di bawah ini:

1. Kedua orang tua dan segenap keluarga tercinta, terima kasih atas segala dukungan secara moral dan material yang tidak dapat diukur selama perjalanan penulis menyelesaikan laporan kerja praktik ini.
2. Dosen pembimbing 1, Ibu Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom., M.A., dan dosen pembimbing 2, Bapak Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom., terima kasih karena sudah sabar dan setia dalam membimbing dan menuntun penulis agar menyelesaikan laporan ini dengan baik, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Dua narasumber penulis, Rosa dan Vera, terima kasih karena sudah berkenan menjadi narasumber dan memberikan data-data yang penulis gunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini.
4. Seluruh rekan-rekan ULF Media, tempat penulis melaksanakan kerja praktik, terima kasih atas seluruh dukungan dan bimbingan yang diberikan dan selalu meyakinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman grup “Kel 2 PMCK” (Kenya, Vannesiya, Vania, Valerie) yang terbentuk karena mata kuliah PMCK dan berakhir sebagai grup curhat, terima kasih karena sudah menjadi sobat perjuangan penulis dalam mengusahakan kelulusan 3,5 tahun, dan terima kasih karena sudah menguatkan penulis di kala posisi ingin menyerah.
6. Kedua teman SMP yang seiring berjalannya waktu juga menjadi sahabat dekat penulis, Oline dan Amel, terima kasih karena sudah ada dan menjadi saksi perjuangan jatuh-bangun penulis. Terima kasih untuk segala toleransi dan kata-kata mutiara yang telah disampaikan, juga untuk seluruh waktu yang disempatkan di sela-sela kesibukan magang agar dapat makan malam bersama sepulang kegiatan magang.
7. Seluruh teman-teman penulis yang telah berkenan menemani penulis dalam begadang dan *work from cafe* untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Vihara Buddha Kirti, yang telah menjadi ladang penulis untuk berbuat baik, serta untuk jasa *printing*-nya yang sangat membantu penulis dalam melakukan *print* dan *scan* untuk keperluan pengumpulan berkas.
9. Kepada seluruh pihak yang telah terlibat selama perjalanan penulis menempuh pendidikan Sarjana ini, terima kasih untuk semua pengalaman, pelajaran, tawa, maupun air mata yang telah diberikan selama ini. Semoga teman-teman selalu dihampiri oleh hal-hal baik, sebagaimana kalian berusaha menjadi lebih baik setiap harinya.

Surabaya, 1 Desember 2025

Nadya Larissa M. B. (22104)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	10
I.3 Tujuan Penelitian.....	10
I.4 Batasan Masalah.....	10
I.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1 Manfaat Akademis	11
1.5.2 Manfaat Praktis	11
1.5.3 Manfaat Sosial.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
II.1 Penelitian Terdahulu.....	12
II.2 Kerangka Teori.....	17
II.2.1 Integrasi Problematik dalam Komunikasi Interpersonal.....	17
II.2.2 Disfungsi Peran Orang Tua dalam Keluarga <i>Broken Home</i>	22
II.2.3 Fenomenologi dan Pemaknaan Rumah.....	26
II.3 Nisbah Antarkonsep	28
II.4 Bagan Kerangka Konseptual.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
III.2 Metode.....	31
III.3 Subjek Penelitian.....	32
III.4 Unit Analisis.....	33
III.5 Teknik Pengumpulan Data	34
III.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian	38
IV.1.2 Vera: Pewaris Tunggal yang Berjuang Sendirian.....	39
IV.1.3 Rosa: Bungsu yang Tak Boleh Manja.....	42
IV.2 Setting Penelitian	45
IV.3 Temuan Data dan Pembahasan.....	47
IV.3.1 Harapan yang Terpatahkan, Rumah menjadi Tak Berarti	48
IV.3.2 Tarik-Menarik Emosi dalam Ketidakjelasan Rumah	64
IV.3.3 Ketidakmungkinan Rumah untuk Kembali Utuh.....	83
BAB V PENUTUP.....	92
V.1 Kesimpulan	92
V.2 Saran.....	93
V.2.1 Saran Akademis.....	93
V.2.2 Saran Sosial.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel III. 1 Gambaran Subjek Penelitian	32

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	29
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan Wawancara.....	100
Lampiran 2: Transkrip Wawancara Narasumber 1.....	102
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Narasumber 2.....	128

ABSTRAK

Nadya Larissa Metri Budiono NRP. 1423022104. ***INTEGRASI PROBLEMATIK DALAM KOMUNIKASI KELUARGA BROKEN HOME: STUDI FENOMENOLOGI PEMAKNAAN RUMAH OLEH GENERASI Z***

Rumah secara emosional membuat orang merasa nyaman, aman, dan memiliki ikatan batin. Sayangnya dalam keluarga *broken home*, telah ditemukan kasus bahwa ada disfungsi peran orang tua di dalamnya. Hal ini membuat Generasi Z sebagai anak dari keluarga *broken home* dalam penelitian ini memiliki makna yang berbeda terkait rumah dibandingkan dengan anak dari keluarga yang tidak *broken home*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana integrasi problematik Generasi Z dalam memaknai rumah di tengah kasus disfungsi peran orang tua yang mereka alami. Teori yang digunakan adalah integrasi problematik, yaitu bagaimana seseorang dapat membentuk makna apabila terjadi ketidaksesuaian antara orientasi probabilistik (harapan atau keinginan) dengan orientasi evaluatif (kenyataan atau realitanya). Teori ini kemudian membagi temuannya ke dalam empat bentuk, yaitu divergensi, ambiguitas, ambivalensi, dan ketidakmungkinan. Pengolahan data dilakukan melalui bantuan metode fenomenologi, untuk mengetahui bagaimana pengalaman narasumber serta pemaknaan mereka terhadap pengalaman tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa menurut anak *broken home*, rumah hanyalah menjadi bangunan semata, dan tidak harus didefinisikan sebagai keluarga, melainkan bisa didapatkan dari teman maupun pacar. Rumah juga tidak harus memiliki anggota yang lengkap, asal bisa saling menguatkan satu sama lain di titik terendahnya. Tiga temuan utama lainnya adalah keadaan divergen dimana narasumber menyadari bahwa rumahnya tidak bisa mereka jadikan sebagai tempat pulang, ambiguitas dan ambivalensi yang berasal dari kebingungan narasumber dalam posisi di rumah dan berakhir pada konflik batin mereka, serta ketidakmungkinan untuk rumah narasumber bisa kembali utuh seperti sedia kala.

Kata kunci: Makna Rumah, Disfungsi Peran Orang Tua, Anak *Broken Home*, Integrasi Problematis

ABSTRACT

Nadya Larissa Metri Budiono NRP. 1423022104. ***PROBLEMATIC
INTEGRATION IN BROKEN HOME FAMILY COMMUNICATION: A
PHENOMENOLOGICAL STUDY OF GENERATION Z'S MEANING OF
HOME***

A home emotionally makes people feel comfortable, safe, and connected through an inner bond. Unfortunately, in broken home families, cases of parental role dysfunction have been identified. This situation leads Generation Z, as children from broken homes in this study, hold a different meaning of "home" compared to children from families that are not broken homes. This research aims to explore how Generation Z problematically integrates the meaning of home amidst the parental role dysfunction they experience. The theory used is problematic integration, which explains how individuals construct meaning when there is a mismatch between probabilistic orientation (expectations or desires) and evaluative orientation (reality or actual conditions). This theory categorizes its findings into four forms: divergence, ambiguity, ambivalence, and impossibility. Data analysis was conducted using phenomenological methods to understand how participants experience and interpret those experiences. The results show that, according to children from broken homes, home is merely a physical building and does not necessarily have to be defined as family; instead, it can be found through friends or romantic partners. A home also does not need to have complete members, as long as those present can strengthen each other at their lowest points. Three other main findings include: a divergent state in which participants realize that their home cannot serve as a place to return to; ambiguity and ambivalence arising from their confusion about their position in the home, which leads to inner conflict; and the impossibility of their home ever becoming whole again as it once was.

Keywords: Meaning of Home, Parental Role Dysfunction, Broken Home Children, Meaning of Home, Problematic Integration